



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2981-2988

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap SIM DPRD: Perspektif Staf Sekretariat DPRD

Efitra¹, Rahmat Zefriansyah², Khoirun Najwa³, Try Munarti Handayani Ningtias⁴, Alfarizi⁵, Jeki Gusma Irawan⁶, Iqbal Hasani⁷, Taufik Hidayat⁸

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ²Sekretariat DPRD Kota Jambi

khoirunnajwa880@gmail.com, trymunartihandayani@gmail.com, alfarizi302004@gmail.com,
jekigusmairawan12@gmail.com, iqbalhasani3456@gmail.com, thidayat3815@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (SIM DPRD) merupakan sistem digital yang dirancang untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kerja administratif di lingkungan Sekretariat DPRD. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap SIM DPRD dari perspektif staf Sekretariat DPRD Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 23 responden. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin untuk menilai enam aspek utama: kemudahan penggunaan, kecepatan sistem, kesesuaian fitur, stabilitas, relevansi informasi, dan kebutuhan pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori "puas" hingga "sangat puas" pada aspek kemudahan penggunaan (4,57), manfaat sistem (4,65), dan fitur (4,52). Namun demikian, aspek stabilitas sistem (3,39) dan dukungan teknis menunjukkan perlunya perbaikan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun SIM DPRD memberikan kontribusi positif dalam mendukung kinerja pegawai, peningkatan kualitas teknis dan pelatihan pengguna masih dibutuhkan. Evaluasi berkala dan pelibatan aktif pengguna dalam pengembangan fitur direkomendasikan untuk optimalisasi sistem ke depan.

Kata kunci: SIM DPRD, Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi Pemerintah, Sekretariat DPRD

1. Pendahuluan

Praktik kerja lapangan adalah penerapan mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi selaku universitas negeri yang terakreditasi menuntut mahasiswanya agar memiliki kemampuan untuk menghadapi dunia kerja nyata agar kelak ketika lulus nanti mahasiswa dapat bersaing dalam mencari pekerjaan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Sekretariat DPRD Kota Jambi Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama Empat Bulan atau 121 hari sejak tanggal 11 Februari 2025 sampai dengan 11 Juni 2025. Jam kerja dimulai pukul 07.15 WIB sampai dengan 14.00 WIB. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi perkuliahan, tetapi juga harus mampu mengamalkan teori tersebut dalam praktik kerja nyata. Langkah awal penerapan teori-teori yang didapat mahasiswa adalah dengan cara mengenal dunia kerja yang nyata lewat program PKL atau praktik kerja lapangan. Mengingat sulitnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka banyak perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar dihasilkan lulusan yang baik dan handal. Maka

dari itu Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi mengadakan program untuk mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing.

SIM DPRD dirancang untuk memfasilitasi kebutuhan administratif dan komunikasi antara anggota DPRD dan sekretariat, termasuk pengelolaan agenda rapat, surat-menyurat, dokumentasi kegiatan, hingga laporan kinerja. Penerapan sistem ini bertujuan untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan berbasis digital, serta mendukung efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas kelembagaan DPRD.

2. Kajian Teoritis

2.1 Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMD) dan SIM DPRD

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemerintah untuk mengadopsi sistem berbasis digital dalam pengelolaan administrasi dan layanan publik. Salah satu bentuk dari digitalisasi ini adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMD), yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. SIM DPRD merupakan bagian dari SIMD yang digunakan secara khusus oleh lembaga legislatif daerah, yaitu DPRD, untuk menunjang tugas administratif dan fungsional, baik dalam aspek legislasi, anggaran, maupun pengawasan (Irwansyah, 2023; Putri & Yacob, 2022).

Implementasi SIM DPRD memungkinkan proses administrasi di lingkungan sekretariat menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini tidak hanya membantu pengelolaan dokumen dan agenda, tetapi juga menjadi media komunikasi internal antar bagian serta pelaporan kinerja lembaga.

2.2 Konsep Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Kepuasan pengguna adalah persepsi individu terhadap sejauh mana sistem informasi yang digunakan mampu memenuhi kebutuhan dan harapannya. Dalam konteks sistem informasi pemerintahan, kepuasan pengguna menjadi indikator penting karena menunjukkan apakah sistem tersebut berhasil diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna internal, seperti pegawai sekretariat DPRD (Mursidi, 2023; Akhiruddin et al., 2022).

Kepuasan pengguna juga berkorelasi langsung dengan tingkat keberhasilan implementasi sistem. Sistem yang tidak user-friendly, tidak stabil, atau menghasilkan data yang tidak akurat cenderung menimbulkan ketidakpuasan dan penolakan terhadap sistem. Sebaliknya, sistem yang responsif, mudah digunakan, dan relevan dengan tugas pengguna akan meningkatkan kepuasan dan produktivitas kerja.

2.3 Model End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap sistem informasi, banyak penelitian menggunakan model End-User Computing Satisfaction (EUCS). Model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh dan telah banyak diadopsi dalam berbagai studi sistem informasi sektor publik. EUCS memiliki lima dimensi utama, yaitu:

- Isi (content): relevansi dan kecukupan informasi yang disediakan sistem.
- Akurasi (accuracy): keakuratan data atau informasi yang dihasilkan.
- Format: tata letak dan tampilan informasi yang disajikan sistem.
- Kemudahan penggunaan (ease of use): tingkat kemudahan sistem untuk diakses dan dipahami.
- Ketepatan waktu (timeliness): sejauh mana informasi tersedia tepat waktu saat dibutuhkan.

Model ini memberikan kerangka evaluasi yang komprehensif terhadap aspek-aspek teknis dan fungsional yang dirasakan langsung oleh pengguna (Syafiiqah, 2023; Haerani et al., 2023; Presilia et al., 2024).

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna

Sejumlah faktor dapat memengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: teknis dan non-teknis. Faktor teknis meliputi keandalan sistem, performa teknologi, dan keamanan data. Sedangkan faktor non-teknis mencakup pelatihan, kesiapan organisasi, budaya kerja, dan dukungan manajemen (Nainggolan & Aqil, 2023; Nur & Kinzky, 2023).

Dalam konteks SIM DPRD, dukungan pimpinan DPRD dan Sekretariat untuk menyediakan pelatihan, SOP yang jelas, serta fasilitas yang memadai akan sangat memengaruhi persepsi dan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa implementasi sistem informasi tidak hanya persoalan perangkat lunak, tetapi juga menyangkut aspek manajerial dan manusia.

2.5 Evaluasi Sistem Informasi dan Relevansinya dalam Pelayanan Publik

Evaluasi terhadap sistem informasi tidak hanya ditujukan untuk mengukur keberfungsian teknis, tetapi juga untuk memastikan sistem tersebut memberikan nilai tambah bagi kinerja organisasi. Dalam instansi pemerintahan, evaluasi dapat digunakan untuk meninjau apakah sistem mendukung prinsip-prinsip good governance seperti transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi (Janureksa et al., 2021; Azmia, 2021).

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf Sekretariat DPRD Kota Jambi yang menggunakan SIM DPRD. Sampel penelitian diambil sebanyak 23 orang yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam penggunaan sistem.

3.1 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang disusun untuk memandu proses pelaksanaan penelitian secara terarah dan terukur.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Tahap Pertama kerangka penelitian dimulai dari identifikasi masalah, yaitu merumuskan persoalan terkait tingkat kepuasan pengguna terhadap SIM DPRD berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada staf Sekretariat DPRD yang aktif menggunakan sistem.

Tahap berikutnya adalah analisis sistem, yakni memahami fitur-fitur SIM DPRD serta bagaimana sistem tersebut digunakan dalam aktivitas administratif. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem berdasarkan persepsi pengguna, yang dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh. Setelah itu, analisis data tingkat kepuasan pengguna dilakukan dengan mengolah hasil kuesioner menggunakan skala Likert guna mengetahui aspek yang sudah memuaskan dan yang masih perlu diperbaiki. Tahap terakhir adalah pembuatan laporan, yang merangkum seluruh hasil temuan, kesimpulan, serta rekomendasi perbaikan sistem.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kerja praktek ini dilakukan melalui dua jenis pendekatan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yang berada di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Jambi. Teknik pengumpulan data primer meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung penggunaan Sistem Informasi Manajemen DPRD (SIM DPRD) oleh pegawai sekretariat dalam aktivitas kerja sehari-hari. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada beberapa pegawai sekretariat guna menggali informasi mengenai kendala, kebutuhan, serta tingkat kenyamanan mereka dalam menggunakan sistem. Selain itu, kuesioner disebarluaskan kepada sejumlah pegawai yang aktif menggunakan SIM DPRD. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang disusun berdasarkan skala Likert 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap berbagai aspek sistem, seperti tampilan antarmuka, kecepatan akses, kemudahan penggunaan, dan kelengkapan fitur.

3.3 Metode Analisis Data

Data kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Pemberian skor untuk setiap item pada kuesioner berdasarkan skala Likert:
 - a. 1 = Sangat Tidak Setuju
 - b. 2 = Tidak Setuju
 - c. 3 = Netral
 - d. 4 = Setuju
 - e. 5 = Sangat Setuju
2. Penghitungan nilai rata-rata untuk masing-masing indikator kepuasan.
3. Interpretasi skor rata-rata berdasarkan kategori sebagai berikut:

Rentang Skor	Kategori
1.00–1.80	Sangat Tidak Puas
1.81–2.60	Tidak Puas
2.61–3.40	Cukup Puas
3.41–4.20	Puas
4.21–5.00	Sangat Puas

4. Analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil wawancara dan observasi untuk mendukung hasil kuantitatif dan memberikan konteks terhadap interpretasi data.

4. Hasil dan Pembahasan

Selama pelaksanaan kerja praktek, mahasiswa melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara langsung dan penyebaran kuesioner kepada Staf di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Jambi. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada beberapa staf pengguna aktif Sistem Informasi Manajemen DPRD (SIM DPRD), sedangkan kuesioner disebarakan melalui tautan digital yang dikirimkan ke masing-masing bagian kerja. Data yang terkumpul ini digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi tingkat kepuasan dan efektivitas penggunaan SIM DPRD dalam mendukung pelaksanaan tugas administratif dan pelayanan kelembagaan.

Kuesioner disebarakan kepada 23 responden dari kalangan staf Sekretariat DPRD Kota Jambi. Terdapat enam pertanyaan utama yang diajukan untuk mengukur tingkat pemahaman, kemudahan penggunaan, dan manfaat sistem SIM DPRD dalam pekerjaan sehari-hari.

4.1. Pemahaman Terhadap Sistem



Sebagian besar responden (91,3%) menyatakan memahami cara menggunakan SIM DPRD. Hal ini menunjukkan bahwa sistem memiliki antarmuka yang cukup ramah pengguna. Namun, masih terdapat pengguna yang membutuhkan panduan tambahan, sehingga pelatihan lanjutan menjadi penting untuk memastikan pemanfaatan sistem yang merata.

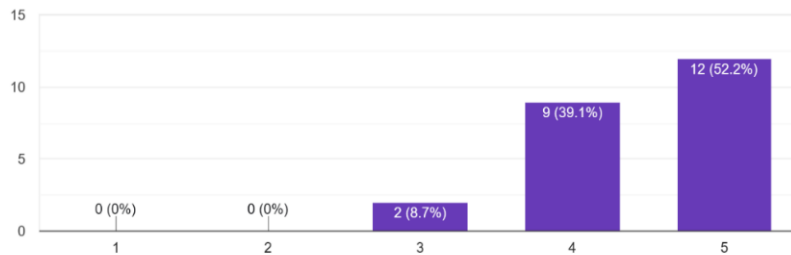
4.2. Kemudahan dan Manfaat Sistem



Sebanyak 95,7% responden menyatakan bahwa sistem mempermudah pekerjaan administratif mereka. Skor rata-rata pada aspek ini adalah 4,65, yang termasuk dalam kategori “**sangat puas**”. Pengguna merasa sistem membantu dalam pengelolaan dokumen, surat menyurat, dan pelaporan internal secara lebih efisien.

4.3. Fitur dan Kecepatan Akses

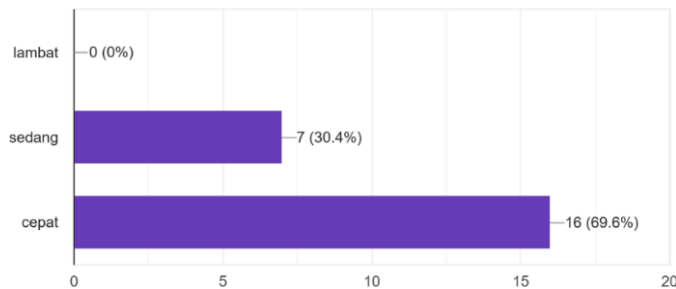
Apakah Anda merasa terbantu dengan fitur-fitur yang disediakan oleh SIM DPRD
23 responses



Sebagian besar responden memberikan skor tinggi terhadap kelengkapan fitur SIM DPRD, dengan nilai rata-rata sebesar 4,52. Kecepatan sistem juga dinilai cukup baik oleh mayoritas responden (69,6%), dengan skor rata-rata 3,87. Beberapa responden mencatat bahwa sistem berjalan lambat saat mengunggah file berukuran besar, yang dapat disebabkan oleh keterbatasan kapasitas sistem saat ini.

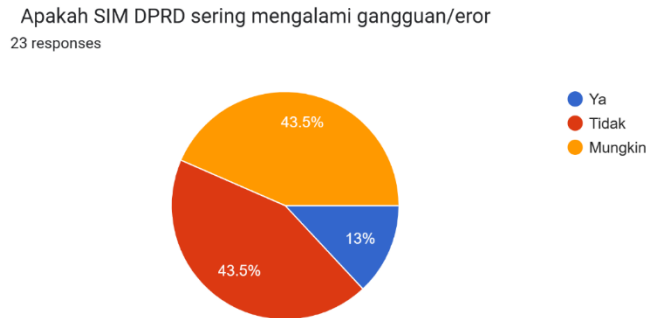
4.4. Stabilitas Sistem

Seberapa cepat sistem saat digunakan
23 responses



Stabilitas sistem memperoleh skor rata-rata sebesar 3,39, yang tergolong dalam kategori “**cukup puas**”. Hal ini mencerminkan adanya gangguan atau error yang masih dialami secara sporadis. Selain itu, wawancara menunjukkan bahwa sistem masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan peningkatan dari sisi infrastruktur dan manajemen teknis.

4.5. Relevansi Informasi



Sebagian besar responden menilai informasi yang tersedia pada SIM DPRD relevan dengan kebutuhan kerja, dengan skor rata-rata 3,70. Namun, masukan dari beberapa responden menyoroti perlunya dokumentasi yang lebih lengkap serta penyempurnaan tampilan informasi agar lebih mudah dipahami.

4.6. Rekapitulasi Skor

Tabel berikut merangkum skor rata-rata dari masing-masing aspek yang diukur:

Aspek	Skor Rata-rata	Kategori
Pemahaman Penggunaan	4,57	Sangat Puas
Kemudahan & Manfaat Sistem	4,65	Sangat Puas
Fitur Sistem	4,52	Sangat Puas
Kecepatan Akses	3,87	Puas
Stabilitas Sistem	3,39	Cukup Puas
Relevansi Informasi	3,70	Puas

4.7. Interpretasi

Secara keseluruhan, SIM DPRD dinilai telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas kerja staf sekretariat. Tingkat kepuasan tertinggi ditemukan pada aspek kemudahan penggunaan dan fitur sistem, sedangkan aspek teknis seperti kestabilan dan dukungan masih memerlukan perhatian. Hal ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh fitur, tetapi juga oleh dukungan teknis, kesiapan infrastruktur, dan partisipasi aktif pengguna.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara terhadap 23 responden dari staf Sekretariat DPRD Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen DPRD (SIM DPRD) telah memberikan dampak positif dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kerja, terutama dalam aspek kecepatan akses, kemudahan penggunaan, dan kelengkapan fitur yang tersedia. Tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori "Puas hingga Sangat Puas" berdasarkan analisis kuantitatif menggunakan skala Likert, yang menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi harapan dan kebutuhan dasar pengguna dalam mendukung tugas-tugas administratif. Namun demikian, masih terdapat beberapa catatan penting seperti kurangnya pelatihan penggunaan

sistem, gangguan teknis yang sporadis, serta perlunya peningkatan keandalan dan relevansi informasi yang ditampilkan. Temuan-temuan ini menegaskan perlunya evaluasi rutin agar pengembangan sistem dapat dilakukan secara tepat sasaran dan tetap relevan dengan kebutuhan serta dinamika kerja di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Jambi.

Referensi

- [1] Irwansyah. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah Pada Kinerja Pengelola Keuangan dan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 266–278. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.68301>
- [2] Mursidi. (2023). Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMDA-NG Menggunakan Model EUCS di Badan Keuangan Kota Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 3(1), 37–47. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/diffusion/article/view/28045>
- [3] Akhiruddin, D.R., Negara, E.S., Sutabri, T., & Herdiansyah, M.I. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 9(2). <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1776>
- [4] Soetedjo, F.A., & Gustian, D. (2022). Analisis Kepuasan Pelayanan Sekretariat DPRD Kota Sukabumi Terhadap Anggota DPRD Kota Sukabumi. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 2(3), 1–14. <https://pkm.tunasbangsa.ac.id/index.php/kesatria/article/view/336>
- [5] Putri, R.E., & Yacob, S. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(2), 329–340. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13161>
- [6] Syafiqah, A. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Menggunakan Metode Kano dan EUCS di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan. *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. <https://repository.radenfatah.ac.id/24911/>
- [7] Putra, I.H., Ismanto, S.U., & Runiawati, N. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 238. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41311>
- Nainggolan, R. R. E., & Aqil, M. H. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Aplikasi Pemerintah Kota Pagar Alam. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(2). [https://ejournal.ipdn.ac.id/JTKP/article/view/3837\(IPDN eJournal\)](https://ejournal.ipdn.ac.id/JTKP/article/view/3837(IPDN eJournal))
- Janureksa, N. S., Candiasa, I. M., & Setemen, K. (2021). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Semeton Denpasar Menggunakan Metode E-Govqual. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(6). [https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/5131\(JTIK\)](https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/5131(JTIK))
- Sagai, B. C. C., Rindengan, Y. D. Y., & Karouw, S. D. S. (2021). Analisa Kepuasan Masyarakat Pengguna Terhadap Layanan Aplikasi Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(4). [https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/28104\(E-Journal Universitas Sam Ratulangi\)](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/28104(E-Journal Universitas Sam Ratulangi))
- Triantono, M. N., Suryanto, T. L. M., & Faroqi, A. (2021). Kepuasan Pengguna pada Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sidoarjo. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2). [https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/4306\(UJAY Open Journal Systems\)](https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/4306(UJAY Open Journal Systems))
- Haerani, K., Imtihan, K., & Murniati, W. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Sidawai Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 11(4). [https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/8906\(JTIK\)](https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/8906(JTIK))
- Presilia, D. F., Akbar, M., & Sobri, A. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Website Pemerintah Kota Lubuklinggau dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Proceedings ESCAF*, 3. [https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/556\(semnas.univbinainsan.ac.id\)](https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/556(semnas.univbinainsan.ac.id))
- Nur, A., & Kinzky, K. I. A. (2023). Analisis Kajian Kualitas Sistem Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi JAKI. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(1). [https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/view/6731\(Warunayama\)](https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi/article/view/6731(Warunayama))
- Azmia, N. U. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi SIPKD Berbasis Web Pemerintah Kota Malang terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1). [https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3832\(Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB\)](https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3832(Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB))
- Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 03 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Organisasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jambi/Perda-Kota-Jambi-No.03-Th-2003-ttg-Pembentukan-Sekretariat-DPRD(1)%20(1).